

PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI PADA MATA PELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Sintya Hayaturrohmah¹, Mahmud Alpusari², Guslinda³

Email: sintyahayaturrohmah4500@student.unri.ac.id, mahmud.alpusari@lecturer.unri.ac.id,
guslinda@lecturer.unri.ac.id

Universitas Riau^{1,2,3}

Abstract : This study aims to determine the effect of animated video media on natural sciences subjects to improve the learning outcomes of elementary school students. This type of research is a Quasi Experiment with a Nonequivalent Control Group Design, the experiment that conducted by two groups or two classes, consists of experimental class and control class. This research was conducted in 5 th grade SD Negeri 006 Balai Jaya. The results showed that the average score of the learning outcomes test given pre-treatment (pretest) in experimental class was 39,54 ; while the average score of the learning outcomes test given final treatment (posttest) was 81,93. The hypothesis test showed the probability sig (2-tailed) $0,000 < 0,005$, then H_0 was rejected and H_a was accepted. It indicates that there's an effect of using animated video media on natural science subjects in 5th grade SD Negeri 006 Balai Jaya between given pre-treatment (pretest) and given final treatment (posttest). In conclusion, using animated video media on natural science subjects can improve the student's learning outcomes in 5th grade SD Negeri 006 Balai Jaya for the 2021/2022 academic year.

Keywords : Video animasi, hasil belajar.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media video animasi pada mata pelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap dua kelas, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 006 Balai Jayakelas V. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata skor tes hasil belajar sebelum diberi perlakuan (*pretest*) pada kelas eksperimen sebesar 39.54, sedangkan rata-rata skor tes hasil belajar setelah diberi perlakuan (*posttest*) sebesar 81.93. Serta hasil uji hipotesis menunjukkan hasil sig (2-tailed) sebesar 0.000 yang mana $0.000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh dalam penggunaan media video animasi pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 006 Balai Jaya antara sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberi perlakuan (*posttest*). Sehingga adanya pengaruh media video animasi pada mata pelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar kelas V SD Negeri 006 Balai Jaya tahun ajaran 2021/2022

Kata Kunci : Video animasi, hasil belajar.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada era globalisasi ini masyarakat sudah terbiasa menggunakan internet di kehidupan sehari-harinya, bahkan internet juga menjadi kebutuhan wajib untuk sebagian masyarakat. Dalam perkembangan teknologi yang semakin berkembang yang mana sudah mulai merambat ke dunia pendidikan. Dengan kemajuan teknologi sekarang khususnya di dunia pendidikan guru harus mampu menguasai internet serta mengasah

kemampuan dan mengeksplor kemampuannya dalam mendidik siswa. Dengan kemajuan teknologi saat ini dapat mengembangkan pola pikir yang menuju positif dalam pendidikan yang mana dapat memfasilitasi kebutuhan siswa dalam belajar menggunakan media. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Sardiman, 1996). Segala sesuatu yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa untuk belajar (Miarso, 1989) Rendahnya motivasi belajar pembelajaran

seperti, terlihat ramainya siswa saat guru menjelaskan pelajaran, terlihat tidak mandirinya siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan guru, bahkan menggunakan jawaban dari temennya dan menyontek siswa lain dan terlihat pasifnya siswa saat guru meminta siswa maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya (Iwantara, 2016) maka, diperlukan sebuah pembelajaran aktif yang dapat menimbulkan interaksi antara siswa dan siswa dengan unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran.

Media pembelajaran yang dibutuhkan pada penggunaan media dalam menciptakan suasana belajar menjadi menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dalam hal tersebut peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang pengaruh media video animasi pada mata pelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experiment* (eksperimen semu) dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Martono (dalam Triyono, 2013) Pendekatan kuantitatif menganggap bahwa gejala yang terjadi dalam masyarakat itu bersifat nyata dan memiliki pola yang hampir sama, bersifat nyata sehingga bisa diamati dan diukur melalui indikator-indikator tertentu. Pendekatan kuantitatif memposisikan teori sesuatu untuk diuji secara empiris melalui pengumpulan data di lapangan. Dengan digunakannya pendekatan kuantitatif berarti data yang disajikan adalah dalam bentuk angka. Dalam metode *quasi experiment*, peneliti berusaha menentukan apakah suatu *treatment* mempengaruhi hasil sebuah penelitian. Pengaruh ini dinilai dengan cara menerapkan *treatment* tertentu pada satu kelompok (kelompok *treatment*) dan tidak menerapkannya pada kelompok yang lain (kelompok kontrol), lalu menentukan bagaimana dua kelompok tersebut menentukan hasilakhir (John W. Creswell, 2014: 19). Dalam penelitian ini, metode *quasi experiment* menggunakan bentuk desain *nonequivalent control group design*, di mana kelompok eksperimen (A) dan kelompok kontrol (B) diseleksi tanpa prosedur penempatan acak (*withoutrandom assignment*). Pada dua kelompok tersebut, sama-sama dilakukan *pretest* dan *posttest*. Hanya kelompok eksperimen (A) saja yang di-*treatment* (John W. Creswell, 2014: 242),

Gambqr 1. Skema *Nonequivalent Control Group Design*

1. Populasi dan Sample

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V di

Sekolah Dasar 006 Balai Jaya Tahun Pelajaran 2021/2022.

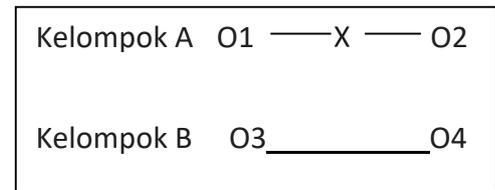


Table 1. Jumlah siswa

Kelas	Jumlah Siswa
Kelas VA	28
Kelas VB	27
Jumlah	55

Berdasarkan table diatas, dapat dilihat bahwa jumlah siswa dari kelas VA sebanyak 28 orang siswa dan siswa kelas VB sebanyak 27 siswa. Jadi, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 55 orang siswa. Sample dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen (kelas VA) dan kelompok kontrol (kelas VB).

2. Teknis Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan teknik statistik yaitu dengan menggunakan uji-t. Sebelum uji-t dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data distribusi normal atau tidak. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Dengan ketentuan jika signifikansi > 0,05 maka berdistribusi normal dan jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data atau sample yang diambil dari varian yang homogen atau tidak (Aden, 2020) dengan ketentuan jika hasil signifikansi based on mean > 0,05 maka data bersifat homogen dan jika hasil signifikansi based on mead < 0,05 maka data bersifat tidak homogen. Uji-t dapat dilihat pada kolom *t-tes for equality of means sig (2-tailed)* <0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak dan jika *sig (2-tailed)* >0,05 maka H_o diterima dan H_a ditolak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) sehingga ada tidaknya pengaruh media video animasi pada mata pelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar di SD Negeri 006 Balai Jaya. Pada proses pembelajaran di kelas V SD Negeri 006 Balai Jaya mendapat respon yang positif dari siswa. Penilaian pada *pretest*, nilai siswa kelas eksperimen dan kontrol, dimana rata-rata nilai kela eksperimen yaitu sebesar 39.54. Sedangkan untuk

kelas kontrol rata-rata nilai yaitu sebesar 33.59. Pada pretest kelas eksperimen belum diberi perlakuan yaitu belajar dengan menggunakan media videoanimasi.

Hasil data penelitian mengenai pengaruh media video animasi pada mata pelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar kelas V SD Negeri 006 Balai Jaya menemukan bahwa terdapat korelasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan $sig. 0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pengaruh media video animasi pada mata pelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar kelas V SD Negeri 006 Balai Jaya. Adapun nilai rata-rata post-test kelas eksperimen yaitu sebesar 81,93 dan kelas kontrol yaitu sebesar 55,04. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan media video animasi sebagai alat pembelajaran lebih optimal. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan (Sanaky, 2009) tujuan utama penggunaan media adalah untuk mempermudah pembelajaran di kelas, meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, menjaga relevansi antara materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran. (Riayana, 2007) media video adalah media atau alat bantu yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran, baik yang berisi konsep, prinsip, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman suatu materi pembelajaran. Dalam penelitian ini diperkuat oleh (Hamalik, 2004) yang menunjukkan bahwa media video dapat berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Selama proses pembelajaran menggunakan media video aktivitas belajar siswa berkriteria baik. Hal itu dikarenakan selama proses pembelajaran siswa lebih aktif melakukan aktivitas seperti bekerjasama dengan teman, mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan mengajukan bahwa adanya peningkatan aktivitas belajar siswa, yaitu membuat siswa turut berperan aktif dalam pembelajaran.

Tabel 2. Nilai *minimum, maximum dan mean* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol

	N	Min	Max	Mean
Pretest	28	13	80	39.54
Eksperimen				
PostTest	28	67	100	81.93
Eksperimen				
Valid N	28			
(listwise)				
Pretest	27	13	67	33.59
Kontrol				
PostTest	27	27	87	55.04
Kontrol				

Setelah mengalahi proses pembelajaran dan mendapatkan perlakuan sebanyak 3 kali pertemuan untuk kelas eksperimen dengan menggunakan media video animasi selanjutnya siswa diberi tes akhir

(posttest). Pemberian tes akhir (posttest) bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Hasil terdapat skor tes akhir (posttest), diketahui kelas eksperimen yang belajar dengan menggunakan media video animasi memiliki peningkatan rata-rata menjadi 81.93. Sedangkan kelas kontrol yang tidak menggunakan media video animasi pada tes akhir (posttest) mendapatkan rata-rata nilai 55.04. Hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan antara hasil pretest dan posttest. berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan nilai hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi setelah dibandingkan dengan kelas kontrol. Ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dikelas eksperimen dengan pengaruh media video animasi pada mata pelajaran ipa untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Dengan bantuan media video siswa lebih tertarik dalam belajar sehingga menimbulkan rasa ingin belajar pada siswa. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media video animasi ini dilaksanakan secara berkelompok, sehingga terjadi interaksi antar siswa dalam kegiatan diskusi. Media video animasi yang menunjang proses pembelajaran juga membawa siswa agar lebih termotivasi dalam belajar. Penggunaan media dapat membantu siswa danguru dalam pembelajaran.

Tahapan pembelajaran dengan menggunakan media video animasi yaitu guru menjelaskan tujuan pembelajaran setelah itu guru menampilkan video animasi di depan kelas dengan bantuan infocus, agar semua siswa dapat melihat tampilan video. Setelah itu siswa dibentuk kelompok lalu kemudian siswa melakukan diskusi kelompok dan mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru. Untuk tahap selanjutnya normalisasi digunakan untuk memberikan gambaran umum pengaruh hasil belajar antara sebelum dan sesudah pembelajaran. Diperlukan pengujian hipotesis dengan Hasil uji menunjukkan hasil $sig (2-tailed)$ sebesar 0.000. yang mana $0.000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga di dapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh media video animasi pada mata pelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar kelas V SD Negeri 006 Balai Jaya tahun ajaran 2021/2022. Kemampuan belajar siswa meningkat jika siswa tertarik dengan pembelajaran, maka dari itu media pembelajaran sangat diperlukandalam proses pembelajaran. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu : terdapat pengaruh media video animasi pada mata pelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Teori-teori yang berkaitan dengan hasil belajar siswa yang sudah ada sangat relevan dengan hasil penelitian yang penulis lakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan media video dalam pembelajaran (eksperimen) memiliki ratarata skor hasil belajar yang tinggi dibandingkan

kelas yang tidak menggunakan media video (kontrol). Selain itu banyaknya siswa yang memiliki hasil belajar tinggi lebih banyak terdapat pada kelas yang menggunakan media video dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan media video. Dengan demikian teori-teori di atas yang mengemukakan bahwa penggunaan media video dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah terbukti.

4. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

a. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada penggunaan media video animasi pada mata pelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil uji-*t Independent Sampel t-test* dengan nilai yang diperoleh hasil sig $0.000 < 0.05$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Jika dilihat dari rata-rata nilai posttest hasil belajar siswa pada materi hidrosfer di kelas eksperimen dan kontrol, hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 81.93 sedangkan kelas kontrol 55.04. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran dengan pengaruh media video animasi pada mata pelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar mendapatkan hasil lebih tinggi dibandingkan dengan tanpa menggunakan media.

b. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan penelitian, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa rekomendasi, yaitu: a) Bagi guru hendaknya menggunakan media video animasi sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. b) Bagi peneliti yang lain dapat dijadikan sebagai referensi dalam menyelesaikan penelitian yang berhubungan dengan media video animasi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, Ira. Sofia. 2007. *Penerapan Teori Belajar Ipa dan Penalaran Siswa Sekolah Dasar*. Surabaya: Surabaya Intellectual Club.
- Ahmad, Faizurah. 2014. *Efektifitas Kerja Pegawai Dinas Sosial Prov.Sul-Sel*. Skripsi. Universitas Hasanudin.
- Anufia, Budur. 2019. *Instrumen Pengumpulan Data*.
- Anwar, Ali. 2009. *Statistik Untuk Penelitian*

- Pendidikan*. Kediri: IAIT Press.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Suatu Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cheppy, Riyana. 2017. *Pedoman Pengemabangan Media Video*. Jakarta.
- Ekayani, Putu. 2017. *Pentingnya penggunaan media pembelajaran meningkatkan presentasi belajar siswa*. Jurnal Fakultas Ilmu Pendiidkan Universitas Ganesha Singaraja.
- Ery, Rambu. 2016. *Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ips siswa Kelas V Sd Di Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar FAKultas Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Febriyanti, N. 2021. *Implementasu Konsep Pendiidkan menurut Ki Hajar Dewantarlwantara, W.I., Sadia, WI., Suma,KL*. 2014. *Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube dalam Pembelajaran IPA Terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Siswa*.
- Gunawan, Iman. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Magdalena, I. et al. (2021), *Analisis Validitas, Reabilitas, Tingkat Kesulitan dan Daya Beda Butir soal Ujian AKhir Semester Tema 7 Kelas III Sdn Karet 1 Sepatan*, BINTANG: Jurnal Pendidikan dan Sains.
- Mujiyanti, Haryadi. 2019. *Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar*.
- Ngadino, Y. 2009. *Pengemabangan Media Pembelajaran*. Surakarta: Pendidikan Profesi Guru SKIP UNS
- Riyana, C. 2007. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Sadirman, Arief (dkk). 1996. *Medua Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pres.
- Sanaky. 2009. *Media pembelajaran*. Yogyakarta: Safaria Insania Pres. Dwiyanti, R. (2013). *Prosiding Seminar Nasional Parenting*.

Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Moral Anak (Kajian Teori Kohlberg), 161–169. Yogyakarta.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, cv.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALfabeta.

Sukiyasa, Kadek dan Sukoco. 2013. *Pengaruh Media Aminasi Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Materi Sistem Kelistrikan otomotif*. Jurnal Pendidikan.

Sutrisno Hadi. 2015. *Statistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Triyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak